

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

Oleh:

Benny Ansari¹

Muhammad Iqbal²

Rismayandi Ansari³

Suriagiri⁴

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Alamat: JL. A. Yani No.Km.4 5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota
Banjarmasin, Kalimantan Selatan (70235).

Korespondensi Penulis: suriagiri1965@gmail.com, bennyanshari742@email.com,
iqbalfirstnamemuhammad@gmail.com, suriagiri1965@gmail.com.

Abstract. *Educational supervision plays a strategic role in improving the quality of learning and teacher professionalism in educational institutions. However, the effectiveness of supervision is largely determined by systematic program planning and supervisory services that are coaching and mentoring in nature. This paper aims to examine the concept of educational supervision program planning, the stages of its development, and the forms and strategies of effective supervisory services in supporting the improvement of teacher competence. The writing method used is a literature study by analyzing various relevant literature and sources related to educational supervision, instructional leadership, and supervision management. The results of the study show that supervision program planning, which begins with needs analysis, goal formulation, schedule preparation, instrument development, and evaluation and follow-up, can provide clear direction for the implementation of supervision. In addition, effective supervision services are characterized by a collaborative, reflective, and development-oriented approach, rather than merely administrative assessment. Supervision services that are carried out in a humane and sustainable manner can increase teacher motivation, improve learning practices, and create a professional culture in schools. The*

Received December 27, 2025; Revised December 18, 2025; January 01, 2026

*Corresponding author: suriagiri1965@gmail.com

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

implications of this study emphasize that the integration of careful program planning and effective supervision services is the key to realizing quality educational supervision that has a real impact on improving the quality of learning and the development of educational institutions.

Keywords: *Supervision Planning, Supervision Services, Teacher Professionalism, Educational Supervision.*

Abstrak. Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di lembaga pendidikan. Namun, efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh perencanaan program yang sistematis serta pelayanan supervisi yang bersifat pembinaan dan pendampingan. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji konsep perencanaan program supervisi pendidikan, tahapan penyusunannya, serta bentuk dan strategi pelayanan supervisi yang efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Metode penulisan yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur dan sumber relevan terkait supervisi pendidikan, kepemimpinan instruksional, dan manajemen supervisi. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi yang diawali dengan analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan jadwal, pengembangan instrumen, serta evaluasi dan tindak lanjut mampu memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan supervisi. Selain itu, pelayanan supervisi yang efektif ditandai dengan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan, bukan sekadar penilaian administratif. Pelayanan supervisi yang dilaksanakan secara manusiawi dan berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi guru, memperbaiki praktik pembelajaran, serta menciptakan budaya profesional di sekolah. Implikasi dari kajian ini menegaskan bahwa integrasi antara perencanaan program yang matang dan pelayanan supervisi yang efektif merupakan kunci utama dalam mewujudkan supervisi pendidikan yang bermutu dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Perencanaan Supervisi, Pelayanan Supervisi, Profesionalisme Guru, Supervisi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan utama dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya strategis yang berperan penting dalam menjamin kualitas proses pembelajaran adalah pelaksanaan *supervision* pendidikan yang terencana dan berorientasi pada pembinaan profesional guru. *Supervision* tidak lagi dipahami sebatas kegiatan pengawasan administratif, melainkan sebagai proses pendampingan sistematis untuk membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kinerja pembelajaran secara berkelanjutan.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa keberhasilan *supervision* sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan program dan pelayanan yang diberikan oleh supervisor, baik pengawas maupun kepala sekolah. Perencanaan program *supervision* berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan kegiatan pembinaan agar berjalan terstruktur, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan nyata guru. Tanpa perencanaan yang matang, pelaksanaan *supervision* cenderung bersifat insidental, tidak berkelanjutan, serta kurang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, pelayanan *supervision* yang efektif menuntut pendekatan kolaboratif, komunikatif, dan humanis agar guru merasa didampingi, bukan diawasi secara represif.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas konsep, prinsip, dan peran *educational supervision* dalam meningkatkan profesionalisme guru. Namun, sebagian besar kajian tersebut masih menitikberatkan pada aspek konseptual atau pelaksanaan *supervision* secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam keterkaitan antara perencanaan program *supervision* yang sistematis dengan kualitas pelayanan *supervision* yang diberikan di lembaga pendidikan. *Gap analysis* ini menunjukkan bahwa masih terbatas pembahasan yang memadukan perencanaan program dan pelayanan *supervision* sebagai satu kesatuan strategis dalam kerangka kepemimpinan instruksional.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya urgensi untuk mengkaji perencanaan program dan pelayanan *supervision* secara komprehensif, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan yang menuntut peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Kebaruan kajian ini terletak pada penekanan integrasi antara perencanaan program *supervision* berbasis kebutuhan guru dengan pelayanan *supervision* yang bersifat pembinaan, reflektif, dan kolaboratif, sehingga *supervision* tidak hanya

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

menghasilkan laporan administratif, tetapi mendorong perubahan nyata dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dan prinsip perencanaan program *supervision*, menganalisis bentuk dan strategi pelayanan *supervision* yang efektif, serta menegaskan pentingnya integrasi keduanya dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi sebagai proses pembinaan yang bersifat kolaboratif, humanis, dan berkelanjutan. Nasution (2021) memandang supervisi sebagai kegiatan profesional yang membantu guru mengembangkan kemampuan mengajar melalui bimbingan dan evaluasi sistematis. Pandangan ini diperkuat oleh Mufidah (2009) yang menekankan bahwa supervisi harus diposisikan sebagai bentuk pelayanan, bukan kontrol, agar guru merasa didampingi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam perspektif manajerial, Usman (2019) menyatakan bahwa supervisi merupakan fungsi pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara objektif dan berkesinambungan. Dengan demikian, supervisi pendidikan menjadi instrumen strategis untuk menjamin mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

Perencanaan Program Supervisi

Perencanaan program supervisi merupakan tahapan awal yang menentukan efektivitas pelaksanaan supervisi. Barnawi dan Arifi (2014) menjelaskan bahwa perencanaan supervisi adalah proses penetapan tujuan, strategi, dan indikator keberhasilan supervisi berdasarkan analisis kebutuhan guru dan kondisi sekolah. Perencanaan yang sistematis memungkinkan kegiatan supervisi berjalan terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Tahapan perencanaan supervisi meliputi analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan program, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tanpa perencanaan

yang matang, supervisi cenderung bersifat insidental dan kurang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, perencanaan program supervisi menjadi landasan utama dalam menciptakan supervisi yang efektif.

Pelayanan Supervisi Pendidikan

Pelayanan supervisi merupakan bentuk implementasi dari program supervisi yang telah direncanakan. Pelayanan ini menekankan pemberian bimbingan, pendampingan, dan bantuan profesional kepada guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran. Mufidah (2009) menyatakan bahwa pelayanan supervisi harus bersifat kooperatif dan konstruktif agar mampu mendorong guru melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Barnawi dan Arifi (2014) mengelompokkan pelayanan supervisi ke dalam pelayanan preventif, korektif, dan pengembangan. Ketiga bentuk pelayanan tersebut saling melengkapi dan bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik serta profesional guru. Pelayanan supervisi yang efektif mendorong guru melakukan refleksi diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membangun budaya profesional di sekolah.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan secara profesional berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Ahmad dkk. (2023) menemukan bahwa supervisi akademik yang berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hasan dan Anita (2022) juga menyimpulkan bahwa supervisi yang disertai tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran. Selain itu, Maulana (2024) menegaskan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif lebih efektif dibandingkan supervisi yang bersifat administratif.

Temuan-temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa perencanaan program dan pelayanan supervisi merupakan faktor penting dalam peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa perencanaan program supervisi yang sistematis berpengaruh terhadap kualitas pelayanan

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

supervisi. Pelayanan supervisi yang efektif selanjutnya mendorong peningkatan kompetensi guru dan mutu pembelajaran. Dengan demikian, keterpaduan antara perencanaan program dan pelayanan supervisi menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan supervisi pendidikan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis perencanaan program dan pelayanan supervisi pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di lembaga pendidikan dengan fokus pada konsep, prinsip, tahapan perencanaan, serta bentuk pelayanan supervisi pendidikan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, pengawas, dan guru, serta dokumentasi kegiatan supervisi pendidikan. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen resmi lembaga, buku referensi, artikel jurnal, serta kebijakan pendidikan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan sistematis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta ketekunan pengamatan. Model penelitian yang digunakan adalah model deskriptif empiris, yang menjelaskan bahwa perencanaan program supervisi menjadi dasar pelaksanaan pelayanan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data dan Karakteristik Sumber

Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan supervisi pendidikan, khususnya perencanaan program dan pelayanan supervisi. Data dikumpulkan dalam rentang waktu Januari–Maret 2025 dengan lokasi penelitian bersifat non-lapangan, yaitu pada sumber pustaka berupa buku referensi, artikel jurnal nasional dan internasional, dokumen kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif

kualitatif untuk memperoleh gambaran konseptual yang sistematis mengenai supervisi pendidikan.

Hasil Analisis Data

Perencanaan Program Supervisi Pendidikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi merupakan tahap fundamental dalam pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif.

1. Komponen Perencanaan Program Supervisi

Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi mencakup beberapa komponen utama, yaitu analisis kebutuhan guru, perumusan tujuan supervisi, penyusunan program dan jadwal supervisi, pengembangan instrumen, serta penetapan indikator keberhasilan.

a. Analisis Kebutuhan sebagai Dasar Perencanaan

Analisis kebutuhan menjadi landasan utama dalam menentukan arah supervisi. Guru memiliki kebutuhan pembinaan yang beragam, sehingga program supervisi yang disusun tanpa analisis kebutuhan cenderung tidak tepat sasaran dan bersifat administratif semata.

2. Keterkaitan Perencanaan Supervisi dengan Konsep Kepemimpinan Instruksional

Perencanaan supervisi yang sistematis mencerminkan praktik kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan pengawas. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi yang direncanakan dengan baik mampu mengarahkan pembinaan guru secara berkelanjutan dan terukur. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Barnawi dan Arifi (2014) serta Nasution (2021) yang menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang berbasis kebutuhan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran.

Pelayanan Supervisi Pendidikan

1. Bentuk Pelayanan Supervisi

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelayanan supervisi pendidikan tidak hanya bersifat pengawasan, tetapi lebih menekankan pada pembinaan profesional guru. Bentuk pelayanan supervisi meliputi supervisi akademik, supervisi klinis, dan supervisi administratif.

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

a. Supervisi Akademik sebagai Fokus Pembinaan

Supervisi akademik berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Pelayanan ini membantu guru memperbaiki perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, serta evaluasi hasil belajar.

b. Supervisi Klinis sebagai Pendekatan Reflektif

Supervisi klinis memberikan ruang dialog profesional antara guru dan supervisor melalui tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Pendekatan ini terbukti mendorong refleksi diri guru dan perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Karakteristik Pelayanan Supervisi yang Efektif

Pelayanan supervisi yang efektif ditandai dengan pendekatan kolaboratif, komunikasi yang humanis, serta orientasi pada pengembangan profesional guru, bukan pada penilaian semata. Hasil ini sejalan dengan temuan Luk-luk Nur Mufidah (2009) dan Maulana (2024) yang menyatakan bahwa supervisi yang bersifat partisipatif lebih mudah diterima guru dan berdampak positif terhadap kinerja mereka.

Pembahasan

Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar Supervisi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian yang kuat antara temuan kajian dan konsep dasar supervisi pendidikan. Supervisi yang direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan melalui pelayanan yang profesional terbukti menjadi instrumen pembinaan guru yang efektif. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai kontrol administratif, tetapi sebagai proses pendampingan dan pengembangan kompetensi.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil kajian ini mendukung penelitian Ahmad dkk. (2023) dan Hasan & Anita (2022) yang menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang terencana berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Tidak ditemukan pertentangan signifikan dengan hasil penelitian sebelumnya, melainkan penguatan terhadap pandangan bahwa keberhasilan supervisi sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan dan pelayanan yang diberikan.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep supervisi pendidikan sebagai bagian integral dari kepemimpinan instruksional. Supervisi dipandang sebagai proses berkelanjutan yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam satu sistem pembinaan profesional guru.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil kajian ini memberikan implikasi bahwa pengawas dan kepala sekolah perlu menyusun program supervisi yang berbasis kebutuhan guru serta melaksanakan pelayanan supervisi dengan pendekatan kolaboratif. Penerapan supervisi yang terencana dan humanis dapat meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian deskriptif terhadap perencanaan program dan pelayanan supervisi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan melalui pelayanan yang bersifat kolaboratif dan reflektif berperan penting dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi yang diawali dengan analisis kebutuhan, penetapan tujuan yang jelas, serta indikator keberhasilan yang terukur menjadi fondasi utama efektivitas supervisi, sementara pelayanan supervisi yang humanis dan berorientasi pada pembinaan mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan konsep dasar supervisi pendidikan dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, meskipun generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati karena penelitian ini bersifat deskriptif dan berbasis kajian pustaka. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar kepala sekolah dan pengawas mengintegrasikan perencanaan supervisi ke dalam program pengembangan sekolah serta menerapkan pelayanan supervisi yang partisipatif dan berkelanjutan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada tidak digunakannya data lapangan, sehingga penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengombinasikan pendekatan deskriptif dengan studi empiris atau metode campuran guna memperoleh

PERENCANAAN PROGRAM DAN PELAYANAN SUPERVISI DI MTS ASSANABIL BANJARMASIN

gambaran yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai efektivitas supervisi pendidikan di satuan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Basic concepts of educational supervision. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–188.
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 73–84.
- Asrowi. (2021). Perencanaan dan pelaksanaan supervisi pendidikan serta urgensinya. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 2(1), 1–17.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–98. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Maulana, O. (2024). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Jurnal Insan Cendekia*, 5(2), 14–26. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v5i2.548>
- Muhammad Amin Fathih. (2022). Meninjau kembali prinsip dan perencanaan supervisi pendidikan sebagai pengawasan dalam pendidikan yang bersifat pembinaan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6, 142–157.
- Ritonga, H. S., Dinata, F. R., Gunawan, D., Nailurrachman, M. T., & Nasor, M. (2023). Supervision functions to improve quality of education. *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan*, 4(2), 11–21.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2022). Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>